

## Abstrak

Pasar modal adalah salah satu sumber pembiayaan yang diminati oleh dunia usaha saat ini untuk membiayai kegiatan investasi dan memperkuat struktur keuangan. Sejalan dengan pertumbuhan perekonomian bangsa di era industrialisasi ini, kebutuhan pembiayaan semakin memerlukan sumber alternatif baru yang lebih sederhana dan fleksibel.

Salah satu alternatif pembiayaan tersebut adalah *leasing* (sewa guna usaha). *Leasing* mulai resmi muncul di Indonesia pada tahun 1974 dengan terbitnya SKB Menkeu dan Memperindag No.122/MK/2/1974, No.32/M/SK/1974, dan No.30/Kpb/I/1974.

Melalui *leasing* badan usaha dapat memperoleh barang modal dengan jalan sewa beli kemudian langsung dipakai untuk berproduksi tanpa menunggu waktu yang lama.

Badan usaha Indonesia saat ini menghadapi persaingan bisnis yang sangat ketat baik dari dalam maupun luar negeri . Oleh karena itu PT."A" sebagai salah satu badan usaha manufaktur di bidang produksi keramik yang berkualitas mengantisipasi tantangan dan persaingan tersebut dengan mengadakan penambahan mesin-mesin pabrik yang berteknologi canggih guna memaksimalkan kapasitas produksinya dan menghasilkan keramik baru yang berkualitas. Penambahan fasilitas pabrik tersebut dibiayai melalui usaha *leasing* dengan pihak *lessor*.

Dalam hal perlakuan akuntansi atas transaksi *leasing*, badan usaha menggunakan metode *operating lease* yaitu dengan mengakui setiap pembayaran *leasing* sebagai biaya sewa sampai dengan berakhirnya periode sewa. Akibatnya timbul jumlah laba kena pajak yang semakin kecil dan mempengaruhi laporan keuangan yang diterbitkan oleh badan usaha.

Jika badan usaha menerapkan metode alternatif lain dalam memperlakukan transaksi *leasing* yaitu dengan menggunakan metode *capital lease* maka pada awal perjanjian *leasing* badan usaha mengakui dan mencatat sebagai aktiva sewa guna usaha bersamaan dengan timbulnya utang sewa guna usaha. Dan jumlah yang harus dicatat sebagai aktiva dan utang sewa guna usaha sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa ditambah nilai sisa ( harga opsi, jika ada ) yang harus dibayar oleh badan usaha pada akhir masa sewa guna usaha yang merupakan harga perolehan dari aktiva yang di-*leasing*.

Perbedaan penggunaan metode transaksi sewa guna usaha ini akan sangat mempengaruhi laporan keuangan yang diterbitkan oleh PT."A" yaitu laba operasional yang nampak di laporan laba rugi, dan hutang sewa guna usaha yang nampak di neraca badan usaha dihitung terlalu rendah.

Apabila dilihat dari perjanjian transaksi sewa guna usaha yang telah disepakati antara badan usaha yaitu PT."A" sebagai pihak *lessee* dengan pihak

*lessor*, dan melihat pada kriteria-kriteria sewa guna usaha yang dipenuhi oleh badan usaha maka metode transaksi sewa guna usaha yang dipakai lebih cocok menggunakan metode *capital lease*.

